

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru matematika kelas IVA SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa melalui penerapan model kooperatif tipe *team assisted individualization* dengan teka-teki silang angka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa yaitu pada pra siklus jumlah siswa yang nilainya di atas KKM (70) adalah 11 siswa (45,83%), pada siklus I adalah 16 siswa (66,67%), dan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan (80%) yaitu 21 siswa (87,50%) dari 24 siswa mendapat nilai di atas KKM (70). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan model kooperatif tipe TAI dengan teka-teki silang angka menuntut siswa untuk saling bekerjasama antara siswa satu dengan yang lain. Siswa yang lebih pandai dan paham untuk membimbing teman

lainnya yang kesulitan. Jika pada pembelajaran sebelum adanya tindakan siswa takut untuk bertanya pada guru, maka pada pembelajaran model pembelajaran ini siswa terbiasa untuk bertanya, menjawab, bahkan menjelaskan materi kepada siswa lain. Dengan demikian siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan kegiatan belajar siswa menjadi bermakna. Hal ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

2. Perbaikan cara, model atau metode mengajar dan penyampaian bahan ajar dari seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, sesuai karakteristik siswa, dan menarik serta menantang dapat memberi dampak positif terhadap hasil yang dicapai siswa dalam proses belajar. Model yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan teka-teki silang angka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan teka-teki silang angka, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terhadap guru
 - a. Guru hendaknya lebih menguasai konsep dasar matematika, dan menerapkan model pembelajaran yang dianggap menyenangkan oleh

siswa, sehingga siswa merasa lebih tertarik pada pelajaran matematika.

- b. Guru diharapkan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan menggunakan teka-teki silang angka, sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- c. Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran sebaiknya lebih diperhatikan oleh guru, sebagai usaha perbaikan terhadap proses pembelajaran dalam kelas.

2. Terhadap Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan pelatihan terhadap guru tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dengan teka-teki silang angka dalam pembelajaran matematika karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Terhadap peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dengan teka-teki silang angka baik untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika, tetapi masih ada hal yang perlu diperbaiki. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki dan menyempurnakannya dengan model-model pembelajaran yang dikategorikan sebagai pembelajaran inovatif guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika.